

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Way Kanan merupakan salah satu Lembaga Pendidikan nonformal yang memiliki beberapa layanan yaitu Pendidikan Kesetaraan (Paket A, Paket B dan Paket C), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Kursus Komputer, Kursus Menjahit dan Layanan Taman Baca Masyarakat (TBM). Sanggar Kegiatan belajar berdiri pada tahun 2007, berkedudukan di Jalan Jendral Sudirman No. 101, Kelurahan Blambangan Umpu, Kecamatan Blambangan Umpu, provinsi Lampung merupakan Satuan Pendidikan Way Kanan yang memiliki tugas pokok dan fungsi dalam penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PAUD DAN DIKMAS) dengan jumlah peserta didik 350 orang didukung oleh 35 orang tenaga pengajar baik dari pamong, guru dan tutor.

Persaingan yang semakin kompetitif dalam era saat ini harus didukung dengan penerapan teknologi dan informasi yang terstruktur dan tepat guna. Teknologi informasi ini telah terbukti menjadi elemen penting yang membantu proses bisnis dalam meningkatkan efisiensi, efektifitas, pengambilan keputusan manjerial maupun kerjasama antar kelompok kerja sehingga dapat memperkuat posisi kompetitif di berbagai bidang. Tidak terkecuali dalam bidang pendidikan seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi muncul kesadaran akan pentingnya perubahan dan peningkatan kualitas layanan yang harus terus dilakukan pada setiap bagian maupun layanan yang terkait didalamnya.

Sehingga SKB Wy menyadari bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi adalah salah satu aspek utama yang dinilai dapat mengantarkan SKB wk mencapai tujuan tersebut,

sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pasal 32 ayat 2 yang menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Diimana teknologi mempunyai peranan penting sebagai pilar penunjang kemajuan Lembaga Satuan Pendidikan Nonformal.

Kondisi sistem informasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Way Kanan saat ini masih belum terintegrasi dengan baik, diantaranya sistem informasi layanan, sistem informasi pembelajaran, sarana dan prasarana, sistem organisasi, sistem informasi keuangan dan sistem informasi PPDB. Beberapa sistem informasi yang akan dikembangkan belum mempunyai acuan, arahan atau pedoman yang jelas, sehingga dapat mengakibatkan kurangnya kinerja Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Way Kanan secara menyeluruh. Karenanya diperlukan penyusunan strategis sistem informasi yang tepat sesuai dengan metode yang ada.

Adapun permasalahan- permasalahan yang teridentifikasi dalam pemberdayaan dan penerapan sistem informasi dan teknologi pada sanggar kegiatan belajara adalah sebagai berikut :

Belum optimalnya perencanaan strategi sisitem informasi dan teknologi informasi dalam menujung pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi di lingkungan SKB Way Kanan

Sistem informasi dibeberapa sub-bagian sudah terintegrasi, anmun belum secara menyeluruh

Layanan Informasi Program Layanan, Kepegawaian dan Penerimaan Siswa baru belum optimal dalam ruang linkup SKB Way Kanan

Sarana dan Prasarana Komputer belum termanfaat secara efektif dan efesien karena blm ada arahan yg jelas

Belum adanya pusat computer / badan sistem informasi yang bertugas khusus untuk mengembangkan komputerisasi organisasi agar lebih efisien dalam implementasikan sistem informasi

TI yang ada di SKB Way Kanan dibangun berdasarkan kebutuhan sesaat, karena itu perlu dibuat blue print (cetak biru) SKB Way Kanan yang mengakomodir seluruh aspek kebutuhan IT saat ini dan mempertimbangkan aspek perubahan teknologi kedepan dengan berlandaskan visi misi SKB Way Kanan. Cetak biru TI adalah kerangka kerja terperinci (arsitektur) sebagai landasan dalam pembuatan kebijakan yang meliputi penetapan tujuan dan sasaran, penyusunan strategi, pelaksanaan program dan fokus kegiatan serta langkah-langkah atau implementasi yang harus dilaksanakan oleh setiap unit di lingkungan kerja di setiap tahunnya.

Tesis ini ini membahas penyusunan infrastruktur teknologi informasi pada SKB Way Kanan menggunakan kerangka kerja The Open Group Architecture Framework (TOGAF). Penyusunan infrastruktur dilakukan dengan membatasi ruang lingkup yang terdiri atas enam fase awal dari TOGAF ADM yang mencakup: preliminary, architecture vision, business architecture, information systems architectures, technology architecture, opportunities and solutions.

Output penelitian ini berupa Blue Print IT Master Plan SKB Way Kanan dalam pengembangan information technology (IT) yang dapat digunakan oleh SKB Way Kanan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengembangan TI-nya.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian diantakan dalam beberapa *research problem* (RP) berikut ini.

RP1: Mutu penyelenggaraan layanan pendidikan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Way Kanan belum optimal karena tidak tersistem dan terintegrasi.

RP2: Pengembangan Teknologi Informasi pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Way kanan memerlukan pedoman untuk pelaksanaan penerapan.

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut ini.

Lingkup proses bisnis yang dibahas pada penelitian ini dimulai dari layanan PPDB hingga layanan kelulusan peserta didik .

Penelitian ini hanya membahas mengenai penyusunan IT *Master Plan* yang dibutuhkan dan akan diterapkan untuk mendukung peningkatan kinerja dan keamanan data pada penyelenggaraan layanan pendidikan pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Way Kanan

Penyusunan IT Master Plan SKB Way Kanan Menggunakan TOGAF 9.1 pada penelitian hanya menerapkan hanya hingga tahap 6 pada ADM TOGAF sebagai berikut:

Preliminary Phase

Phase A. Architecture Vision.

Phase B. Business Architecture.

Phase C. Information System Architecture.

Phase D. Technology Architecture.

Phase E. Opportunities and Solution.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang dijelaskan dalam beberapa *research objective* (RO) berikut ini.

RO1: Menerapkan kerangka kerja yang ditetapkan dalam TOGAF 9.1 untuk mengidentifikasi seluruh kebutuhan dan persyaratan pengguna dalam rangka mendisain rencana pengembangan IT pada SKB Way Kanan.

RO2: Menyusun IT *Master Plan* sesuai dengan aturan dan langkah-langkah dalam TOGAF 9.1.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang merupakan dampak positif dari hasil penelitian ini.

Sanggar Kegiatan Belajar Way Kanan Lampung memiliki pedoman untuk penerapan dan pengembangan TI guna menunjang kinerja dan pelaksanaan kegiatannya. Perencanaan dan pengembangan TI strategis Sanggar Kegiatan Belajar Way Kanan Lampung lebih terarah sesuai kebutuhan Program Kegiatan setiap Tahun. Bagi peneliti, peneliti dapat menambah pengetahuan dan dapat memberikan rekomendasi kepada SKB Perencanaan ke depan.

Bagi Institusi khususnya program studi Magister Teknik Informatika dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dalam perencanaan IT Master Plan menggunakan TOGAF

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan hasil penelitian ini ditulis dalam beberapa bab dan sub bab. Guna mempermudah pembaca dalam memahami isi laporan hasil penelitian ini maka sistematika penulisannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, akan menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta penelitian – penelitian pendahulu yang pernah melakukan terkait dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, akan menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini, mulai dari metode pengumpulan data sampai metode pengembangan EA yang dipilih untuk menyelesaikan seluruh tahapan yang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan menjelaskan tentang hasil dan pembahasan yang terkait dengan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, akan menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran sebagai penutup.